

Pencegahan Radikalisme Melalui Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Hikmah

Keisha Primastika ^{*1}

Marwa Nabilla ²

Nindi Kuriniaty ³

Umi Safika ⁴

Fedora Azizah ⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Riau

*e-mail : keishaprmstk@gmail.com , marwanabilla23@gmail.com , nindikurniati210102@gmail.com ,
syafikaa0017@gmail.com, fedorazizah@gmail.com

Abstrak

Radikalisme merupakan paham yang berpotensi mengancam persatuan dan keharmonisan sosial. Anak-anak yang tinggal di panti asuhan termasuk kelompok rentan karena keterbatasan pengawasan keluarga, kebutuhan akan identitas, serta pengaruh lingkungan dan media digital. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan karakter dalam mencegah radikalisme di lingkungan panti asuhan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kualitatif deskriptif melalui telaah pustaka dan analisis praktik pendidikan karakter di panti asuhan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penanaman nilai toleransi, moderasi beragama, empati, nasionalisme, dan berpikir kritis mampu menjadi benteng efektif terhadap penyebaran paham radikal. Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan pengasuhan, keteladanan, serta kolaborasi dengan masyarakat berkontribusi signifikan dalam membentuk sikap anak yang inklusif dan damai. Artikel ini menyimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan strategi preventif yang penting dan berkelanjutan dalam upaya pencegahan radikalisme di panti asuhan.

Kata kunci: radikalisme, pendidikan karakter, panti asuhan, pencegahan

Abstract

Radicalism is an ideology that has the potential to undermine social unity and harmony. Children living in orphanages are a vulnerable group due to limited family supervision, the need for identity, and the influence of their environment and digital media. This article aims to analyze the role of character education in preventing radicalism in orphanages. The research method used is a qualitative descriptive study through a literature review and analysis of character education practices in orphanages. The results indicate that instilling the values of tolerance, religious moderation, empathy, nationalism, and critical thinking can be an effective bulwark against the spread of radicalism. Character education, integrated with parenting, role models, and collaboration with the community, contributes significantly to shaping inclusive and peaceful attitudes in children. This article concludes that character education is an important and sustainable preventive strategy in efforts to prevent radicalism in orphanages.

Keywords: radicalism, character education, orphanage, prevention

PENDAHULUAN

Radikalisme menjadi isu serius dalam kehidupan sosial dan kebangsaan karena dapat memicu intoleransi, kekerasan, dan disintegrasi sosial. Penyebaran paham radikal tidak hanya menasar orang dewasa, tetapi juga anak-anak dan remaja melalui berbagai saluran, termasuk lingkungan sosial dan media digital. Anak-anak panti asuhan memiliki kerentanan tersendiri akibat keterbatasan figur keluarga, pengalaman traumatis, serta kebutuhan akan penerimaan dan identitas diri.

Panti asuhan sebagai lembaga pengasuhan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Pendidikan karakter yang menanamkan nilai-nilai moral, sosial, dan kebangsaan menjadi salah satu upaya penting untuk mencegah masuknya paham radikal. Namun, masih terbatas kajian yang secara khusus membahas peran pendidikan karakter dalam konteks panti asuhan sebagai strategi pencegahan radikalisme. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk

mengkaji bagaimana pendidikan karakter dapat diimplementasikan secara efektif di panti asuhan guna mencegah radikalisme.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka. Data diperoleh dari berbagai sumber literatur berupa jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan yang relevan dengan tema radikalisme, pendidikan karakter, dan pengasuhan anak di panti asuhan. Data dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter utama, strategi implementasi, serta peran pengasuh dan lingkungan dalam pencegahan radikalisme.

HASIL PEMBAHASAN

Kerentanan Anak Panti Asuhan terhadap Radikalisme

Anak panti asuhan cenderung memiliki kebutuhan emosional dan sosial yang tinggi. Kondisi ini dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu untuk menanamkan paham radikal melalui pendekatan ideologis maupun emosional. Kurangnya pengawasan terhadap akses media digital juga meningkatkan risiko paparan konten ekstrem.

Pendidikan Karakter sebagai Benteng Pencegahan

Pendidikan karakter di panti asuhan berfokus pada penanaman nilai-nilai positif yang membentuk sikap dan perilaku anak. Nilai-nilai utama yang berperan dalam pencegahan radikalisme meliputi:

1. Toleransi dan Kebhinekaan, untuk menghargai perbedaan suku, agama, dan budaya.
2. Moderasi Beragama, untuk memahami ajaran agama secara seimbang dan damai.
3. Empati dan Kepedulian Sosial, untuk menumbuhkan rasa kemanusiaan.
4. Nasionalisme dan Cinta Tanah Air, untuk memperkuat komitmen kebangsaan.
5. Berpikir Kritis, agar anak mampu menyaring informasi dan tidak mudah terpengaruh propaganda.

Peran Pengasuh dan Lingkungan

Pengasuh panti asuhan berperan sebagai pendidik sekaligus teladan. Keteladanan sikap, komunikasi yang terbuka, serta pembiasaan perilaku positif menjadi kunci keberhasilan pendidikan karakter. Selain itu, kolaborasi dengan sekolah, tokoh agama moderat, dan masyarakat sekitar memperkuat ekosistem pencegahan radikalisme.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter merupakan strategi preventif yang efektif dalam mencegah radikalisme di panti asuhan. Melalui penanaman nilai toleransi, moderasi beragama, empati, nasionalisme, dan berpikir kritis, anak-anak panti asuhan dapat dibekali sikap yang inklusif dan damai. Keberhasilan pendidikan karakter sangat bergantung pada peran pengasuh, lingkungan yang suportif, serta kolaborasi dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu diintegrasikan secara sistematis dan berkelanjutan dalam sistem pengasuhan panti asuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, A. (2019). *Moderasi Beragama di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Setiawan, B., & Rahmawati, D. (2021). Pendidikan karakter sebagai upaya pencegahan radikalisme. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 5(2), 123–134.
- Suharto, E. (2017). Perlindungan anak dan lembaga pengasuhan. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 3(1), 45–56.